

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1) Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan perspektif interaksionis simbolik bersifat induktif. Berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus yang berdasarkan pengalaman nyata untuk dirumuskan menjadi, model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.<sup>66</sup> Alasan penulis menggunakan jenis kualitatif yaitu karena obyek yang diteliti merupakan objek alamiah yang membutuhkan data-data yang berkaitan dengan obyek tersebut. Sehingga hasil penelitian ini nyata adanya dan tidak dibuat-buat. Jenis penelitian kualitatif penulis mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Tujuannya untuk menemukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

---

<sup>66</sup>Dedy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif", dalam <http://eprint.walisongo.ac.id/>, diakses 24 September 2020

## 2) Pendekatan

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti berusaha melakukan klarifikasi terhadap realitas kehidupan sehari-hari peserta didik di MI Plus al Istigotsah Panggunrejo. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif.

### B. Kehadiran Peneliti

Seperti penjelasan Sugiono dalam buktinya bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/>, diakses 27 September 2020

<sup>68</sup>Sugiono, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Kecanduan Game Online Di MI Al-Hikmah Jabung Talun Blitar, dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14231/>, diakses 27 September 2020

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti langsung datang di lokasi penelitian yaitu di MI Plus al-Istigotsah Panggungrejo, Tulungagung untuk mengetahui waktu kegiatan belajar-mengajar dan informan yang bersangkutan untuk melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan mencari data-data yang diperlukan guna untuk memperoleh informasi yang jelas, lengkap dan tidak dibuat-buat. Pada tanggal 8 Februari 2021 peneliti datang ke Lembaga untuk mengantarkan surat izin penelitian. Kemudian pada tanggal 22 April 2021 peneliti melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi kepada Kepala Madrasah dan Wali Kelas IV dengan mematuhi protocol kesehatan.

Dalam rangka menyimpulkan data secara luas, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan agar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus seseorang yang mengumpulkan data, sehingga dapat dikatakan sebagai instrumen kunci

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam di kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama sekolah : MI Plus al-Istigotsah

Alamat/Desa : RT03/RW 02, Dsn. Sentulan, Kel. Panggungrejo

Kecamatan : Tulungagung

Kabupaten/Kota : Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah selama pandemi Covid-19 ini, Lembaga melaksanakan kegiatan belajar melalui daring dan luring yang menggunakan berbagai macam aplikasi seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Google Form, dll.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person/orang*, *paper/dokumen*, dan *place/tempat* yang disingkat 3P.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah *person/orang* yang meliputi anak yang bersangkutan, orangtua, guru kelas, *paper/dokumen*, dan *place/tempat*. Namun sumber tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu;

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber asli/pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan siswa di MI Plus al-Istigotsah Panggungrejo.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14231/>, diakses 27 September 2020

<sup>70</sup>Wahidmurni dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/>, diakses 28 September 2020

Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumen yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi dengan penjelasan sebagai berikut.

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi. Hasil penelitian tersebut didukung dengan data-data berupa sejarah latar belakang sekolah, autobiografi sekolah dan foto-foto ketika melakukan observasi sertamerekam apa yang telah didengar saat wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan menggunakan alat elektronik, misalnya gawai atau telepon genggam. Teknik ini dilakukan untuk mencari data-data terkait minat belajar peserta didik kelas IV selama Covid-19 di MI Plus al-Istigotsah Panggungrejo.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka/langsung antara pewawancara dan responden guna untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan subyek yang

---

<sup>71</sup>M Rahardjo dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/>, diakses 28 September 2020

diteliti. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam atau terbuka dan meluas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya direncanakan dengan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan meluas. Namun susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara tidak terstruktur juga bersifat luwes, susunan pertanyaannya dapat diubah dalam setiap wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.<sup>72</sup> Peneliti dalam penelitian ini mewawancarai beberapa peserta didik MI Plus al-Istighotsah Panggungrejo yang menggunakan media pembelajaran digital.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian

---

<sup>72</sup>Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, dalam <http://eprint.walisongo.ac.id/>, diakses 27 September 2020

berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>73</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV MI Plus al Istigotsah Panggungrejo dengan menggunakan media pembelajaran digital.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>74</sup> Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>75</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum

---

<sup>73</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14231/>, diakses 29 September 2020

<sup>74</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah: UIN Antasari Banjarmasin), Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal. 84

<sup>75</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>76</sup>

Data yang dipilih oleh peneliti adalah data dari hasil pengumpulan data lewat teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pemilihan data pada hasil observasi mulai dari interaksi dengan teman sebaya, penduduk sekolah dan lingkungan madrasah di MI Plus al-Istigotsah Panggunrejo. Kemudian pemilihan data yang diwawancara peneliti yaitu data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikoreksi secara ketat dan ringkas, seperti apa saja jenis-jenis media pembelajaran digital, bagaimana desain media pembelajaran digital, dan penerapan media pembelajaran digital.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan

---

<sup>76</sup>*Ibid*, hal. 91



yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna

Hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, seperti tentang apa saja jenis-jenis media pembelajaran digital, bagaimana desain media pembelajaran digital, dan penerapan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar siswa.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.<sup>77</sup>

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pemilihan data yang sesuai dengan pengumpulan, kemudian disajikan, lalu setelah disajikan dalam bentuk tabel terdapat narasi penjelasan dari tabel tersebut dan data bisa disimpulkan.

---

<sup>77</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, dalam <http://eprint.walisongo.ac.id/>, diakses 27 September 2020

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data menggunakan teori triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>78</sup> Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>79</sup> Untuk menguji kredibilitas tentang “Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Saat Pandemi Covid-19”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada orangtua, guru, dan peserta didik. Dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan bagaimana pandangan mereka mengenai penerapan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik.

### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu teknik dokumentasi, wawancara dan observasi yang mendukung informan.

---

<sup>78</sup>Tjuju Sundari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif* dalam <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/>, diakses 28 September 2020

<sup>79</sup>Y Lestari, *Pendidikan Karakter Remaja dari Keluarga Broken Home* dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses 28 September 2020

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi tentunya dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukannya lagi secara berulang-ulang sehingga menemukan data yang pasti.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini terdiri pula atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>80</sup> Namun dalam proposal ini, peneliti menggunakan tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyelesaian.

### a) Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahap sebelum melakukan penelitian di lapangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun proposal penelitian, melakukan seminar penelitian lalu memilih lapangan penelitian yang ada hubungannya dengan judul yang telah diajukan. Kemudian mengurus perizinan kepada pihak yang bersangkutan. Semisal, ketika melakukan penelitian di lingkungan sekolah, maka peneliti harus izin kepada Kepala Sekolah/Madrasah. Setelah itu peneliti memilih siapa saja yang akan dijadikan sebagai sumber

---

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Cet. ke-36 2017), hal. 127

informasi/informan. Sebelum melakukan penelitian kita harus mengetahui dulu bagaimana etika-etika yang seharusnya dilakukan oleh peneliti agar tidak menimbulkan perosalan. Tidak hanya itu, selain peneliti mempersiapkan fisik, peneliti juga harus mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika akan melakukan penelitian. Agar ketika melakukan penelitian tidak mendadak untuk mencari perlengkapan.

#### **b) Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini, peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan. Peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, kultur dan latar penelitian. Ketika melakukan penelitian, peneliti harus menjalin hubungan yang akrab kepada informan sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Kemudian peneliti mencatat apa yang hendaknya direkam, apa yang perlu dan tidak perlu dicatat, uraian tentang orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Uraian tersebut dititikberatkan pada cara pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung. Bagi peneliti jangan sampai lupa mengumpulkan data lainnya seperti dokumen, laporan, gambar dan foto.

Data-data yang diperoleh peneliti tentunya masih berupa data mentah dan masih semrawut/berantakan. Oleh karena itu, dalam tahap ini peneliti akan melakukan analisis data-data yang diperoleh, agar data-data tersebut tersusun rapi dan sistematis. Dalam tahap ini, penulis melakukan

pengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam pola sehingga menghasilkan tulisan yang jelas, terinci dan sistematis.

Setelah data-data yang terkumpul sudah tersusun rapi dan sistematis, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data walaupun hanya bersifat sementara.

**c) Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Dalam proposal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sehingga laporan penelitian berupa tulisan.